Abstrak

Padatnya ruas Jalan Raden Intan juga dikarenakan kawasan ini merupakan pertemuan antara jalan Palembang, Jalan Sibolga, Jalan Tanjung Pinang, Jalan Pangkal Pinang dan Jalan Pemuda serta adanya tarikan lalu lintas dari keberadaan toko-toko, pasar swalayan, stasiun kereta api, dan *departement store*. Masalah kemacetan di Jalan Raden Intan yang merupakan jalan satu arah terutama dirasakan pada jam-jam sibuk, baik pagi maupun sore hari, yaitu saat orang bepergian dari rumah ke tempat bekerja, sekolah atau aktivitas lainnya, dan juga saat mereka pulang kembali ke rumahnya masing-masing. Keberadaan terminal bayangan pada bagian ruas Jalan Raden Intan juga merupakan salah satu penyebab tundaan yang terjadi di jalan tersebut karena banyak angkutan kota yang berhenti di bahu jalan sehingga menghambat laju pergerakan kendaraan lain. Upaya mengatasi kemacetan di Jalan Raden Intan sudah dilakukan melalui pengaturan satu arah dan pelarangan untuk angkutan umum khususnya angkutan kota (angkot) lewat jalan ini.

Studi ini bertujuan untuk untuk mengidentifikasi pengaruh keberadaan terminal bayangan serta sistem kegiatan terhadap kinerja Jalan Raden Intan dilihat dari tingkat pelayanan (*Level of Service*) dengan sasaran mengidentifikasi kinerja ruas Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung saat ini, mengidentifikasi pengaruh sistem kegiatan terhadap kinerja ruas Jalan Raden Intan**,** mengidentifikasi pengaruh terminal bayangan terhadap kinerja Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung

Berdasarkan hasil studi Tingkat pelayanan Jalan Raden Intan tanpa adanya tarikan dan bangkitan pergerakan serta terminal bayangan dapat dilihat pada tabel diatas, volume dan kapasitas dari jalan Raden Intan mengalami perubahan Terutama terlihat pada periode waktu siang dan sore hari dimana tingkat pelayanan jalan menjadi sangat baik, namun berbeda dengan periode waktu sore hari, periode waktu pagi hari tindak mengalami perubahan kapasitas dan volume yang signifikan, tingkat pelayanannya masih sedang dengan nilai VCR 0,70 hal ini memperlihatkan bahwa faktor terminal bayangan dan bangkitan serta tarikan pengaruhnya tidak besar tetapi melainkan banyak pergerakan menerus yang melintasi jalan Raden Intan untuk pergi bekerja maupun pergi bersekolah.

Kata Kunci : Pengaruh, Sistem Kegiatan, Terminal Bayangan